BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Philip Young adalah pendiri dan ketua Young Corporation. Dia secara aktif terlibat sebagai *Chief Executive Officer* dan tetap aktif dengan perusahaan-perusahaan yang didirikannya serta dalam pengembangan pertumbuhan perusahaan baru di seluruh dunia. Sejak awal, fokus dan tujuan Young Corporation adalah membangun kehadiran global sambil menawarkan layanan pelanggan yang luar biasa dan produk inovatif. Dari awal yang sederhana dari sebuah perusahaan furnitur kecil yang didirikan di Indonesia pada tahun 1986 oleh Phillip Young, ia dengan cepat belajar bagaimana untuk terus maju melalui kerja keras, ketekunan, dan praktik bisnis yang baik. Dia bercabang ke A.S. pada tahun 1996 di California dan pada tahun 2007 mulai memasarkan dan mendistribusikan lini furniturnya di Atlanta, Georgia dan di sepanjang Pantai Timur.

Pada tahun 1999 ia membuka kantor di Inggris, dan dari sana ia berkembang ke Kanada, Meksiko, Ukraina, Mesir, Afrika Selatan, Cina, dan baru-baru ini di Aljazair pada tahun 2012. Ia melanjutkan operasinya di Indonesia. Sejak memulai lini furniturnya, Young telah berinvestasi di banyak perusahaan rintisan yang akan diberi merek dan dikelola di bawah payung perusahaannya seiring perusahaannya terus berkembang. Young Corporation mengalami pertumbuhan eksponensial di seluruh dunia dan menawarkan beragam portofolio produk dan layanan kepada basis pelanggan yang luas. The Young Corporation telah mencapai posisinya melalui inovasi, pengembangan, teknik, manufaktur dan sumber produk, distribusi di seluruh dunia, dan pemasaran khusus untuk semua produk dan layanan.

Gambar 2. 1. Logo Young Indonesia Pratama

Sumber: Data Perusahaan

Masing-masing komponen ini telah berfungsi untuk menghadirkan peluang lebih lanjut di pasar alternatif seperti berikut:

- Perabot Kantor (ErgoStar)
- Komponen Kursi (Young Components)
- Perangkat Perabotan (Perangkat Keras Muda)
- Pasokan Pelapis (Jok Muda)
- Kompleks Apartemen Multi-Keluarga (Thomas Ridge Apartments)
- Jasa Kontraktor Plumbing (Elite Mechanical)
- Pasokan Pembangun Apartemen (Pasokan ABS)
- Dapur dan Kamar Mandi (Astera)
- Kabinet dan Counter Top (Backsplash)

Dengan teknik kelas satu dan desain serta fungsionalitas yang telah terbukti untuk mendukungnya, Young Corporation sekarang dapat menggunakan pengalaman perdagangan internasionalnya untuk mengembangkan bidang minat lain dan terus berkembang melalui perluasan jangkauan produk dan dukungan distributor di seluruh dunia. Young Components menawarkan produk yang telah diuji ke BIFMA di AS, AFRDI di Australia dan BS/EN di Inggris. Semua produk kami menjalani pengujian yang ketat dan terus diperbarui untuk memenuhi standar keamanan dan kualitas sesuai dengan pedoman dan spesifikasi regional.

PT. Young Indonesia Pratama atau bisa kita sebut dengan PT. YIP, merupakan perusahaan Penanam Modal Asing (PMA) yang memproduksi *kitchen set* dan *quartz slab counter top* yang pabriknya berada di Kendal, Jawa Tengah. Pemegang saham mayoritas PT. YIP adalah Young Corporation of America Inc. (YCAI) sebesar 60%, dan sisa saham PT. YIP (40%) dimiliki oleh anak dan menantu dari pemilik YCAI, yaitu Philip Young. YCAI merupakan *Holding Company*, yang salah satu anak perusahaannya adalah Astera Inc. GA dan Astera Inc. FL yang bidang usaha kegiatannya di USA adalah memasarkan *kitchen set* untuk perusahaan-perusahaan pengembang property di USA. Sebelum mendirikan PT. YIP di Indonesia, YCAI mempunyai perusahaan dengan bidang usaha yang sama (memproduksi *kitchen set*) di China, namun akibat dari perang dagang antara China dan USA, YCAI harus mengalokasikan pabriknya dari China ke Indonesia untuk menghindari bea masuk yang tinggi akibat perang dagang tersebut.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

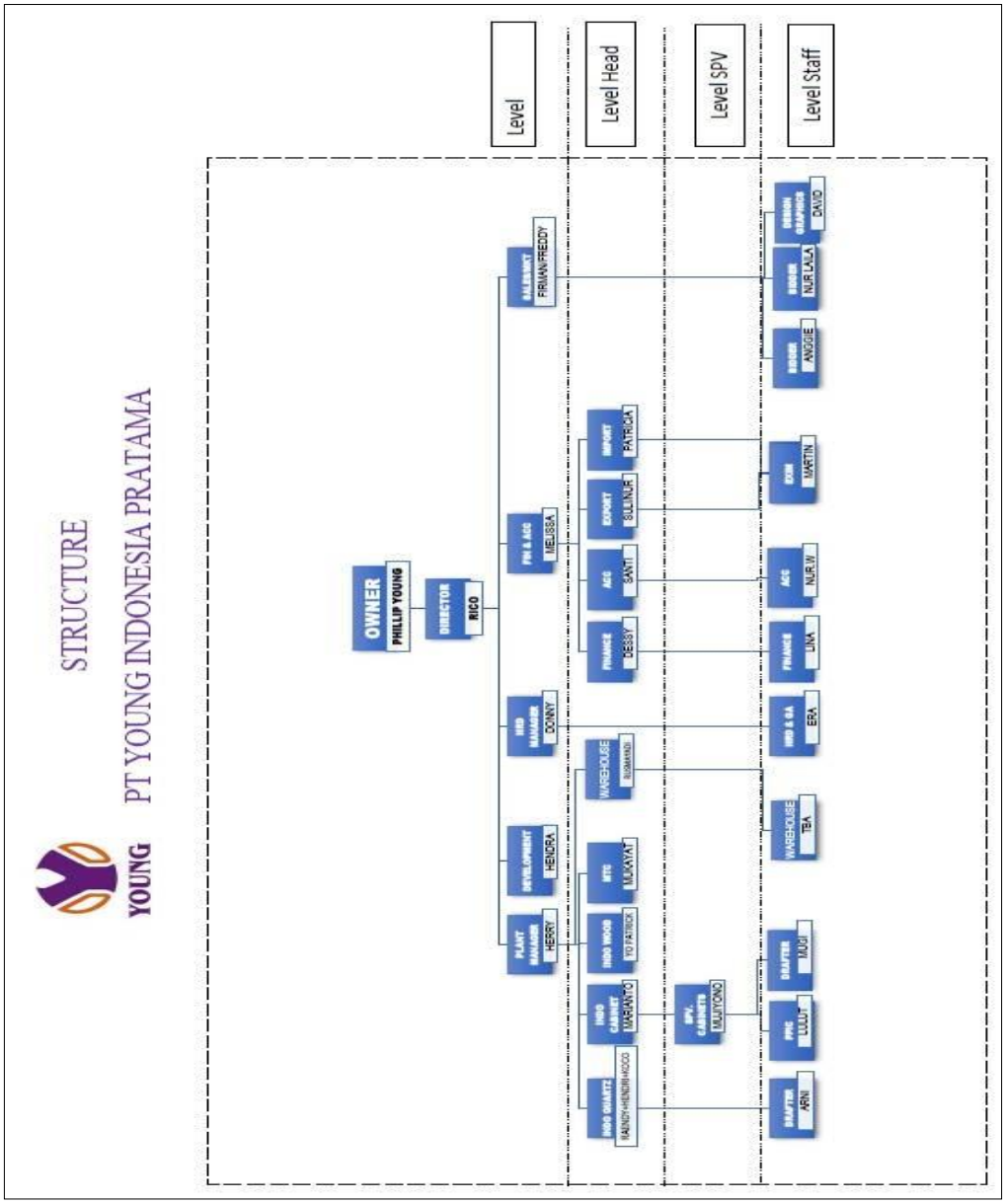

Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Perusahaan Young Indonesia Pratama

Sumber: Data Perusahaan

2.3. Tinjauan Pustaka

2.3.1. Management

Menurut Heizer et al.,(2018), manajemen merupakan sebuah faktor produksi dan sumber daya ekonomi, manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tenaga kerja dan modal digunakan secara efektif untuk meningkatkan produktivitas.

Menurut Robbins & Coulter (2015), manajemen melibatkan koordinasi dan pengawasan aktivitas kerja orang lain sehingga aktivitas mereka selesai secara efisien dan efektif. Mengkoordinasikan dan mengawasi pekerjaan orang lain adalah yang membedakan posisi manajerial dari posisi non-manajerial. Manajemen memastikan bahwa aktivitas kerja diselesaikan secara efisien dan efektif oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk melakukannya, atau setidaknya itulah yang harus dilakukan manajer.

2.3.2. Fungsi Management

1. Planning:

   Menurut Robbins & Coulter (2015), fungsi manajemen yang melibatkan menetapkan tujuan, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan pekerjaan kegiatan
2. Organizing:

   Menurut Robbins & Coulter (2015), fungsi manajemen yang melibatkan pengaturan dan penataan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi
3. Leading:

   Menurut Robbins & Coulter (2015), fungsi utama manajemen adalah setiap organisasi memiliki orang-orang, dan tugas seorang manajer adalah bekerja dengan dan melalui orang-orang untuk mencapai tujuan.
4. Controlling:

   Menurut Robbins & Coulter (2015), fungsi manajemen yang melibatkan pemantauan, perbandingan, dan koreksi kinerja

2.3.3. Management Operation

Menurut Heizer et al. (2018), manajemen operasi adalah rangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input dan output. Aktivitas pembuatan barang dan jasa terjadi di semua organisasi.

Menurut Stevenson (2015), manajemen operasi adalah sebuah manajemen sistem atau proses yang menciptakan barang dan / atau jasa.

Menurut Reid & Sanders (2012), manajemen operasi adalah fungsi bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola proses pembuatan barang dan jasa. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa perusahaan.

2.3.4. Sepuluh Keputusan Penting Dalam Manajemen Operasi:

Heizer et al. (2018) mengatakan bahwa semua manajer yang baik melakukan fungsi dasar dari proses manajemen. Proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, memimpin, dan pengendalian. Manajer operasi menerapkan proses manajemen ini pada keputusan yang mereka buat dalam fungsi Manajemen Operasi (OM). Berikut adalah 10 (sepuluh) keputusan penting yang ada didalam manajemen operasi menurut Heizer et al. (2018):

1. *Goods and Services*

   Goods and Services atau barang dan jasa membahas tentang apa yang diperlukan oleh bagian operasi di setiap keputusan manajemen operasi.

2. *Quality Management*

   Menentukan ekspektasi kualitas konsumen dan memunculkan aturan serta prosedur untuk mengidentifikasi dan mencapai kualitas yang diinginkan.

3. *Process and Capacity Design*

   Menentukan bagaimana suatu barang dan jasa diproduksi dan menekankan manajemen untuk memakai teknologi, kualitas, sumber daya manusia, dan investasi modal yang dapat menentukan struktur biaya perusahaan.

4. *Location*

   Memikirkan lokasi agar dekat dengan pelanggan, pemasok, dengan mempertimbangkan biaya, infrastruktur, logistik, dan pemerintahan.

5. *Layout Design and Strategy*

   Proses mengintegrasikan kapasitas yang diperlukan, jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan, teknologi, dan inventori untuk bisa memastikan laju efisiensi dari material, orang, dan informasi.

6. *Human Resource and Job Design*

   Menentukan bagaimana cara merekrut, memotivasi, dan mempertahankan karyawan yang memiliki talenta maupun kemampuan yang mumpuni.

7. *Supply Chain Management*

   Menentukan bagaimana cara mengintegrasikan supply chain kepada strategi perusahaan, termasuk menentukan apa saja yang harus dibeli, untuk siapa suatu barang dibeli, dan dalam kondisi seperti apa barang itu harus dibeli.

8. *Inventory*

   Mempertimbangkan pemesanan inventori dan juga penyimpanan inventori dan bagaimana inventori tersebut dipakai secara optimal untuk mencapai kepuasan pelanggan, kemampuan supplier, dan penjadwalan produksi yang baik.

9. *Scheduling*

   Menentukan dan mengimplementasikan penjadwalan secara langsung maupun penjadwalan jangka pendek yang dapat secara efektif dan efisien dapat memaksimalkan kemampuan karyaawan dan fasilitas agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

10. Maintenance

Suatu pembuatan keputusan yang mempertimbangkan kapasitas dari fasilitasyang dimiliki, permintaan produksi, dan kebutuhan karyawan untuk dapat mempertahankan suatu proses yang stabil dan dapat dicapai.

2.3.5. Supply Chain

Menurut Reid & Sanders (2012), supply chain adalah jaringan dari semua aktivitas yang terlibat dalam pengiriman produk atau layanan jadi kepada pelanggan.

Menurut Stevenson (2015), supply chain adalah urutan organisasi—fasilitas, fungsi, dan aktivitasnya—yang terlibat dalam memproduksi dan memberikan produk atau layanan

2.3.6. Supply Chain Management

Menurut Reid & Sanders (2012), supply chain management adalah fungsi bisnis vital yang mengoordinasikan dan mengelola semua aktivitas rantai pasokan yang menghubungkan pemasok, operator, departemen internal, perusahaan pihak ketiga, dan sistem informasi. Manajemen rantai pasokan untuk produsen membutuhkan.

Menurut Stevenson, (2015), supply chain management adalah koordinasi strategis rantai pasokan untuk tujuan mengintegrasikan manajemen pasokan dan permintaan.